

## **PENERAPAN METODE *PROJECT-BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN NUMERASI MATERI *PROCEDURE TEXT***

Margarett Henni Pratiwi <sup>1)</sup>

Fakultas Pendidikan & Vokasi Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru, Indonesia <sup>1)</sup>

Corresponding Author:

[margarettthenni89@gmail.com](mailto:margarettthenni89@gmail.com) <sup>1)</sup>

### **Abstrak**

Penelitian mengenai Penerapan Metode *Project-based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Materi *Procedure Text* Mata Pelajaran Bahasa Inggris. Yang melatar belakangi penelitian ini adalah kenyataan masih banyak guru yang gaya mengajarnya monoton sehingga menimbulkan peserta didik malas, bosan dan mengantuk saat proses pembelajaran disebabkan guru belum maksimal dan tidak sesuai antara metode dan media yang digunakan dengan materi. Oleh sebab itu tingkat penguasaan materi rendah, prestasi peserta didik menurun. Adapun tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dan profesional guru dalam proses belajar mengajar Bahasa Inggris, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik. Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan Penelitian Tindakan Kelas melalui dua siklus. Pada pra siklus penulis memberikan materi dengan metode *work individually* hasilnya hanya 20,58% termasuk dalam kategori tuntas. Pada siklus I, peserta didik menunjukkan hasil 38,24% termasuk dalam kategori tuntas. Begitu juga pada siklus II hasil yang diperoleh 94,11% termasuk dalam kategori tuntas. Dari hasil observasi kemampuan numerasi (*numeracy*) peserta didik meningkat dari pra siklus ke siklus I = 17,66% sedangkan pada siklus I ke siklus II = 55,87%. Dari hasil pra siklus sampai dengan siklus II dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Project-based Learning* dapat meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik pada pelajaran Bahasa Inggris.

**Kata Kunci:** Metode *Project-Based Learning* ; Kemampuan Numerasi ; *Procedure Text*

### **Abstract**

*Research on the Application of Project-based Learning Method to Improve Numeration Ability of Procedure Text Material of English Subject. The background of this research is the fact that there are still many teachers whose teaching style is monotonous, causing students to be lazy, bored and sleepy during the learning process because the teacher is not optimal and does not match the methods and media used with the material. Therefore, the level of mastery of the material is low, the achievement of students decreases. The purpose of this research is to improve the activeness of students and teacher professionals in the English teaching and learning process, so as to improve the quality of student learning outcomes. To achieve this goal, Classroom Action Research was conducted through two cycles. In the pre-cycle the author provided material with the work individually method, the results were only 20.58% including in the complete category. In cycle I, students showed results of 38.24% including in the complete category. Likewise, in cycle II the results obtained were 94.11% including in the complete category. From the observation of students' numeracy skills, it increased from pre-cycle to cycle I = 17.66%, while in cycle I to cycle II =*

#### **History:**

Received : 25 November 2023

Revised : 10 Januari 2024

Accepted : 29 Februari 2024

Published : 2 Mei 2024

**Publisher:** LPPM Universitas Darma Agung

**Licensed:** This work is licensed under

[Attribution-NonCommercial-No](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)

[Derivatives 4.0 International \(CC BY-NC-ND 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)



Margarett Henni Pratiwi <sup>1)</sup>, **Penerapan Metode *Project-Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Materi *Procedure Text***

55.87%. From the results of the pre-cycle to cycle II it can be concluded that the use of Project-based Learning methods can improve the numeracy skills of students in English lessons.

*Keywords: Project-Based Learning ; Numeracy ; Procedure Text*

## **PENDAHULUAN**

Beberapa peserta didik menganggap kemampuan numerasi sebagai sesuatu yang sulit, bahkan ada yang merasa takut ketika ada pelajaran Bahasa Inggris yang memuat materi kemampuan numerasi karena merasa tidak terbiasa. Ada pula yang merasa malas atau mengantuk ketika disuruh membaca, menulis, dan menghitung. Dalam penelitian ini, metode yang akan dibahas lebih lanjut adalah project-based learning agar peserta didik dapat memperoleh manfaat maksimal baik dari proses maupun hasil pembelajarannya. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris materi Procedure Text, penulis menemukan tingkat penguasaan yang rendah, di mana dari 34 peserta didik, hanya 7 orang atau 20,58% yang mampu menguasai materi Procedure Text dengan cukup baik dan memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. Sedangkan sebagian peserta didik lainnya mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal.

Kondisi ini akhirnya dapat berdampak pada kemampuan numerasi peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Berdasarkan masalah tersebut, penulis bermaksud melakukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan numerasi dalam materi "Procedure Text" melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan untuk menguji ide dalam praktik atau situasi nyata dengan harapan dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Sesuai dengan observasi awal terhadap peserta didik, ditemukan beberapa permasalahan: (1) Rendahnya motivasi dan percaya diri peserta didik dalam proses pembelajaran karena metode pengajaran guru yang tidak menarik, serta kurangnya variasi atau monoton dalam pengajaran. (2) Tingkat penguasaan numerasi peserta didik yang rendah karena media pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak sesuai dengan materi yang diajarkan. (3) Metode pengajaran yang tidak cocok dengan karakteristik materi yang diajarkan. (4) Tidak adanya penggunaan media pembelajaran oleh guru.

Berdasarkan hasil pengamatan dan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, permasalahan tersebut menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu "Apakah Penerapan Metode Project-based Learning Meningkatkan Kemampuan Numerasi (Numeracy) dalam Materi Procedure Text dalam Pelajaran Bahasa Inggris?" Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Meningkatkan kemampuan numerasi dalam pelajaran Bahasa Inggris bagi peserta didik kelas IX melalui metode Project-based Learning. (2) Mengetahui dampak Metode Project-based Learning terhadap kemampuan numerasi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian eksperimental ini dilakukan di SMP Negeri 8 Kandis, dengan fokus pada kelas IX A yang terdiri dari 34 siswa, dengan rincian 23 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Waktu pelaksanaan meliputi pembelajaran pra siklus pada hari Selasa, 1 Agustus 2023 jam 1 – 2, siklus I pada hari Rabu, 2 Agustus 2023 jam 3 – 4, dan siklus II pada hari Selasa, 8 Agustus 2023. Penelitian dimulai dengan pembelajaran pra siklus menggunakan metode *work individually* dan dilanjutkan dengan 2 siklus yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum melaksanakan tindakan, dilakukan persiapan yang meliputi: (1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menetapkan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator. (2) Penyampaian materi *Procedure Text* kepada siswa dengan menggunakan metode *work individually* dan menetapkan tujuan pembelajaran. (3) Pembuatan soal tes dengan metode *work individually* yang mencakup bagian numerasi. (4) Penyediaan lembar evaluasi siswa. Selanjutnya, peneliti melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun.

Selama pelaksanaan penelitian, guru berperan sebagai fasilitator selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan selama pembelajaran untuk melihat perkembangan peserta didik dalam menguasai numerasi (*numeracy*) dalam pelajaran Bahasa Inggris. Guru, yang juga sebagai peneliti, melakukan analisis terhadap data yang diperoleh selama proses pembelajaran. Analisis ini digunakan untuk mengevaluasi apakah pembelajaran tersebut memiliki pengaruh terhadap perkembangan kemampuan numerasi peserta didik dalam pelajaran Bahasa Inggris.

Dalam tahap perencanaan siklus I, sebelum melaksanakan tindakan, persiapan dilakukan dengan menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP). Fokus perbaikan pembelajaran dalam RPP siklus I adalah peningkatan respon dan hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran numerasi. Selain itu, persiapan juga meliputi pembuatan soal tes menggunakan metode *Project-Based Learning* yang mencakup bagian numerasi, penyusunan skenario pembelajaran, pembentukan kelompok, dan memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang cara kerja berbasis proyek. Tindakan dilakukan dengan melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Selama pelaksanaan penelitian, guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran, dan peserta didik dibimbing untuk belajar Bahasa Inggris melalui kegiatan berbasis proyek, mengikuti langkah-langkah sesuai dengan skenario pembelajaran.

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini, guru sebagai peneliti memantau perkembangan peserta didik saat menerapkan metode *Project-Based Learning*. Guru dan peneliti juga melakukan analisis terhadap data yang diperoleh selama penerapan metode *Project-Based Learning*. Analisis ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja peserta didik dalam menerapkan metode tersebut dan apakah hal ini berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan menulis bahasa Inggris peserta didik. Dalam tahap refleksi, peneliti mengevaluasi keberhasilan atau

kegagalan penerapan penelitian serta mencari tahu faktor apa yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan tersebut. Pada tahap perencanaan siklus II, sebelum melaksanakan tindakan, persiapan dilakukan dengan menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) dengan tujuan perbaikan. Fokus perbaikan pembelajaran dalam RPP siklus II adalah peningkatan respon dan hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran numerasi (numeracy). Selain itu, persiapan juga meliputi pembuatan soal tes menggunakan metode *Project-Based Learning* yang mencakup bagian numerasi, penyusunan skenario pembelajaran, pembentukan kelompok, dan memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang cara kerja berbasis proyek.

Tindakan dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Selama pelaksanaan penelitian, guru berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran, membimbing peserta didik untuk mempelajari bahasa Inggris melalui pendekatan berbasis proyek. Selama proses pembelajaran, guru yang juga sebagai peneliti melakukan pengamatan terhadap perkembangan peserta didik saat menerapkan metode *Project-based Learning*. Guru memperhatikan apakah peserta didik menghadapi kesulitan dalam menerapkan metode tersebut. Setelah itu, guru dan peneliti menganalisis data yang diperoleh selama penerapan metode *Project-based Learning*. Analisis ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja peserta didik dalam bermain peran dan apakah hal ini berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan menulis bahasa Inggris peserta didik. Dalam tahap refleksi, peneliti mengevaluasi keberhasilan atau kegagalan penerapan penelitian serta mencari tahu faktor apa yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan tersebut. Refleksi dilakukan segera setelah rencana perbaikan pembelajaran (RPP) disusun.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Setelah dilaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari siklus pra siklus sampai siklus II, didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik**

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Predikat
1	AS	70	Tuntas
2	AL	80	Tuntas
3	ANG	80	Tuntas
4	AN	90	Tuntas
5	AMS	90	Tuntas
6	APS	70	Tuntas
7	BT	70	Tuntas
8	CA	70	Tuntas
9	CF	90	Tuntas
10	DS	80	Tuntas
11	EF	90	Tuntas
12	IV	100	Tuntas
13	JPS	90	Tuntas
14	JAS	70	Tuntas

Margarett Henni Pratiwi <sup>1)</sup>, Penerapan Metode *Project-Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Materi *Procedure Text*

15	JPD	60	Tidak Tuntas
16	JS	80	Tuntas
17	KAS	70	Tuntas
18	KN	80	Tuntas
19	KRZ	80	Tuntas
20	MM	70	Tuntas
21	ML	70	Tuntas
22	MF	60	Tidak Tuntas
23	P	70	Tuntas
24	R	70	Tuntas
25	RC	70	Tuntas
26	RIF	80	Tuntas
27	RPM	70	Tuntas
28	RP	70	Tuntas
29	RSM	70	Tuntas
30	RPG	70	Tuntas
31	SBS	80	Tuntas
32	WN	90	Tuntas
33	YKS	70	Tuntas
34	YS	90	Tuntas

---

Pada siklus II, kemampuan peserta didik dalam numerasi (numeracy) mencapai nilai rata-rata kelas sebesar 76,76. Dari hasil tersebut, terdapat 2 orang peserta didik atau 5,89% yang mendapat nilai kurang dari 70, yang termasuk dalam kategori belum tuntas. Sedangkan, sebanyak 32 orang peserta didik atau 94,11% mendapat nilai 70 atau lebih, yang termasuk dalam kategori tuntas.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kemampuan numerasi (numeracy) 34 peserta didik Kelas IX A Semester I SMP Negeri 8 Kandis selama perbaikan pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran kemampuan numerasi (numeracy) pada materi Procedure text. Dengan demikian, harapan untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan dapat terwujud, sebagaimana disampaikan oleh Cocco, De, 1968, dalam Ibrahim et al. (2007: 3.9), bahwa "untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, guru harus mampu menumbuhkan motivasi dalam diri peserta didik".

## SIMPULAN

Setelah mengadakan penelitian dan analisa data, maka sebagai akhir dari penulisan ini, peneliti memberikan kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah, sebagai berikut: (1) Penguatan kemampuan numerasi dilakukan dengan kegiatan pembelajaran berbasis proyek. Kegiatan ini menarik dan meningkatkan motivasi serta bermakna dan berkesan bagi perkembangan kemampuan peserta didik. (2) Dampak dari adanya kegiatan ini sangat signifikan, dari 30 anak 28 diantaranya telah memiliki penguatan kemampuan numerasi yang senada dengan Model Numerasi Abad 21 dan

Capaian Perkembangan Kurikulum Merdeka khususnya pada Elemen Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni. (3) Permasalahan di kelas yang ada hendaknya menjadi motivasi guru untuk terus belajar dan berkolaborasi agar pembelajaran di kelas benar-benar bermakna dan berdampak bagi anak didik. (4) Berbagai kegiatan pembelajaran di kelas dapat dikombinasikan dengan aktivitas nyata kehidupan agar anak didik dapat belajar secara nyata sehingga anak memiliki pengalaman nyata yang berkesan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afriana, Jaka. 2015. *Project Based Learning (PjBL)*. Makalah untuk Tugas Mata Kuliah Pembelajaran IPA Terpadu. Program Studi Pendidikan IPA Sekolah Pascasarjana. Universitas Pendidikan Bandung. Bandung.
- Goodman, Brandon and Stivers, J. 2010. *Project-Based Learning*. *Educational Psychology*. ESPY 505
- Grant, M.M. 2002. *Getting A Grip of Project Based Learning: Theory, Cases and Recommendation*. North Carolina: Meredian A Middle School Computer Technologies. Journal Vol. 5.
- Lestari, Tutik. 2015. *Peningkatan Hasil Belajar Kompetensi Dasar menyajikan Contoh-Contoh Ilustrasi Dengan Model Pembelajaran Project Based Learning dan Metode Pembelajaran Demonstrasi Bagi Peserta didik Kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah Wonosari*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Suminarsih. 2007. *Pengembangan Model Pembelajaran : LPMP Jawa Tengah*.
- Suyitno, Amin. 2004. *Pemilihan model-model Pembelajaran dan penerapannya di sekolah Semarang : PPS UNNES*.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.